

ABSTRAK

Muh Rizal Rabbani. Manajemen Strategi Pimpinan Daerah Pemuda Persis Dalam Meningkatkan Pembinaan Kader Da'I Kota Cimahi

Organisasi dakwah adalah lembaga yang bertujuan menyebarkan ajaran Islam dan meningkatkan pemahaman serta praktik keagamaan di kalangan umat. Fungsi utamanya meliputi edukasi keagamaan melalui ceramah dan pengajian, pembinaan umat untuk memperkuat akidah dan akhlak, serta kegiatan sosial seperti bantuan kepada yang membutuhkan. Dengan demikian, organisasi dakwah berperan penting dalam menjaga dan menyebarkan nilai-nilai Islam serta memperkuat solidaritas umat. Setiap organisasi dakwah pasti memiliki masing-masing strategi dan program guna untuk meningkatkan kualitas kader nya dimasa depan, misalnya PD Pemuda Persis Kota Cimahi yang dipimpin oleh Ust.Saepul Ridwan, S.Pd ia tidak menyelesaikan seluruh permasalahan sendirian akan tetapi membentuk bidang bidang garapan yang akan membuat program-program yang baik kedepanya untuk mencetak kader Da'I di Kota Cimahi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana formulasi , implementasi dan evaluasi strategi Pimpinan Daerah Pemuda Persis kota cimahi dalam meningkatkan kualitas pembinaan kader Da'I .

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Fred R. David & Forest R.David, karena teori ini menekankan pentingnya formulasi, implementasi dan evaluasi strategi untuk mencapai keunggulan kompetitif dan keberhasilan jangka panjang organisasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi langsung ke tempat penelitian, wawancara langsung dengan informan dan mengambil dokumentasi yang berkaitan dengan manajemen strategi PD Pemuda Persis dalam meningkatkan kualitas pembinaan kader Da'I di kota cimahi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: pertama, organisasi PD Pemuda Persis Kota Cimahi memformulasikan strategi dengan cara melihat mudah hasil analisis lingkungan yang telah dilakukan, kemudian mudah hasil analisis tersebut dapat menjadi visi, misi strategi dan kebijakan untuk meningkatkan kualitas pembinaan kader Da'I dicimahi. Kedua, implementasi program pembinaan kader Da'I dibagi menjadi dua yaitu kegiatan rutin dan kegiatan *incidental* dengan menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab serta menghadirkan guru/ulama yang berkompeten dibidangnya. Ketiga, evaluasi dilakukan secara periodik untuk memastikan keberhasilan program sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan sebelumnya dan melihat keunggulan serta kekurangan dari program yang telah dilaksanakan